

# HUBUNGAN SIKAP DENGAN TINDAKAN PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI PADA SISWI KELAS VIII DI SMP N 1 MASARAN

Reni Puspita Sari<sup>1</sup>, Kurnia Agustin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar  
Email: renni.puspita@ymail.com<sup>1</sup>, agustin.2208@gmail.com<sup>2</sup>

## ABSTRACT

*Personal Hygiene is the knowledge, attitudes, and proactive action to maintain and prevent the risk of disease, protect ourselves from threat of diseases (Proverawati, 2009). Lack of treating vulva hygiene behavior during menstruation such as lazy change of pads can cause infection due to fungi and bacteria, it's happen during menstruation because of the bacteria that develop in the pads. Knowledge and attitudes of teenager about menstrual hygiene tend to be inadequate, especially related to genitalia. Improper and unhygienic handling can also lead to the overgrowth of microorganisms and ultimately interfere with reproductive function (Ariyani, 2009). The aims of research to analyze the relationship of attitudes with acts of personal hygiene during menstruation on grade VIII students at SMP N 1 Masaran. The type of this research is observational analytic research with cross sectional approach. The research was conducted at SMP Negeri I Masaran. Research took time since September 2017 until February 2018. The population in this study is all teenage girls / class VIII SMP N 1 Masaran as many as 159 students. The sampling technique used in this research is random sampling with 35 respondents. The collected data were analyzed by using univariate analysis and bivariate analysis with Spearman's rank. The results showed that majority of respondent had enough attitude in doing personal hygiene as much as 22 people (68,6%), while action in personal hygiene the average respondents had enough action as many as 18 people (22,9%). The conclusion from the research results obtained there is a positive and significant relationship between attitude with personal hygiene action when menstruation correlation coefficient  $\pi = 0.771$  with a significance level of 0.00 ( $P < 0.05$ ).*

**Keywords:** Attitudes, Action, Personal Hygiene

## ABSTRAK

Personal Hygiene adalah pengetahuan, sikap, dan tindakan proaktif untuk memelihara dan mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit (Proverawati, 2009). Perilaku yang kurang dalam merawat vulva hygiene saat menstruasi seperti malas mengganti pembalut dapat menyebabkan infeksi jamur dan bakteri ini terjadi saat menstruasi karena bakteri yang berkembang pada pembalut. Pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *hygiene* menstruasi cenderung belum adekuat, terlebih berhubungan dengan genitalia. Penanganan kebersihan diri yang tidak benar dan tidak higienis juga dapat mengakibatkan tumbuhnya mikroorganisme secara berlebihan dan akhirnya mengganggu fungsi alat reproduksi (Ariyani, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan sikap dengan tindakan *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas VIII di SMP N 1 Masaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah *observational analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di SMP Negeri I Masaran. Waktu penelitiannya adalah bulan September 2017 sampai dengan Februari 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri/siswi kelas VIII SMP N 1 Masaran sebanyak 159 siswi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling* dengan responden sebanyak 35 orang. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan Spearman's rank. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki sikap cukup dalam melakukan *personal hygiene* sebanyak 22 orang (68,6 %), sedangkan tindakan dalam *personal hygiene* rata-rata responden memiliki tindakan cukup sebanyak 18 orang (22,9 %). Simpulan yang didapat dari hasil penelitian diperoleh ada hubungan positif dan signifikan antara sikap dengan tindakan *personal hygiene* saat menstruasi koefisien korelasi  $\pi = 0,771$  dengan tingkat signifikansi 0,00 ( $P < 0,05$ ).

**Kata Kunci:** Sikap, Tindakan, *Personal Hygiene*

## PENDAHULUAN

Masa remaja disebut juga masa *adolescence* (tumbuh menjadi dewasa). Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi serta psikis dimana usianya antara 10-19 tahun dan masa ini merupakan suatu periode pematangan organ reproduksi manusia, dan sering disebut sebagai masa pubertas (Widiastuti, Rahmawati dan Purnamaningrum, 2009). Yaitu waktu seorang perempuan mampu mengalami konsepsi yaitu menstruasi/haid pertama, dan adanya mimpi basah pada anak laki-laki. Pada masa tersebut remaja mengalami perkembangan seksual diantaranya, kematangan organ seksual mulai berfungsi, baik untuk reproduksi (menghasilkan keturunan) maupun untuk rekreasi (mendapat kesenangan) (Moersintowati, 2002). Secara psikologis remaja mengalami perubahan dalam aspek kognitif, emosi, sosial, dan moral (Kusmiran, 2011).

Pengetahuan remaja putri tentang *hygiene* menstruasi cenderung belum adekuat, terlebih berhubungan dengan genetalia. Penanganan kebersihan diri yang tidak benar dan tidak higienis juga dapat mengakibatkan tumbuhnya mikroorganisme secara berlebihan dan akhirnya mengganggu fungsi alat reproduksi (Ariyani, 2009).

Perilaku yang kurang dalam merawat *vulva hygiene* saat menstruasi seperti malas mengganti pembalut dapat menyebabkan infeksi jamur dan bakteri ini terjadi saat menstruasi karena bakteri yang berkembang pada pembalut. *Personal hygiene* saat menstruasi dapat dilakukan dengan cara mengganti pembalut setiap 4 jam dalam sehari. Setelah mandi serta buang air, vagina dikeringkan dengan tisu atau handuk agar tidak lembab. Pemakaian celana dalam yang baik terbuat dari bahan yang mudah menyerap keringat (Solitha, 2003).

*Personal Hygiene* adalah pengetahuan, sikap, dan tindakan proaktif untuk memelihara dan mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit (Proverawati, 2009). Kebersihan perorangan atau *personal hygiene* merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk menjaga kesejahteraan fisik dan psikis (Laily dan Sulisty, 2012). Salah satu dampak kurang dari menjaga *personal hygiene* adalah terjadinya keputihan.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Sikap dengan Tindakan *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VIII di SMP N 1 Masaran”.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jenis penelitian yang

digunakan adalah penelitian *observational analitik*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri I Masaran. Waktu penelitiannya adalah bulan September 2017 sampai dengan Februari 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri/siswi kelas VIII SMP N 1 Masaran sebanyak 159 siswi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* dengan 35 responden.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu sikap dalam *personal hygiene* dan variabel terikat yaitu tindakan *Personal Hygiene* saat Menstruasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Analisis univariat adalah yang dilakukan menganalisa tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan sikap dengan tindakan remaja putri tentang *personal hygiene* pada saat menstruasi. Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis *spearman's rank*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada remaja putri/siswi kelas VIII di SMP N Masaran yang sudah mengalami menstruasi.

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini yang ditampilkan adalah kelompok umur.

**Tabel 1.** Kelompok Umur

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	15 tahun	3	8,6%
	14 tahun	15	42,9%
	13 tahun	16	45,7%
	12 tahun	1	2,9%
	Total	62	100%

(Sumber: Data primer, tahun 2018)

Berdasarkan kelompok umur dari responden yang diteliti sebagian besar yaitu 13 tahun sebanyak 16 orang (45,7%) dan sebagian kecil yaitu 12 tahun sebanyak 1 orang (2,9%). Hurlock (1973) dalam Retnowati (2018) memberi batasan masa remaja berdasarkan usia kronologis, yaitu antara 13 hingga 18 tahun. Menurut Thornburgh (1982), batasan usia tersebut adalah batasan tradisional,

sedangkan aliran kontemporer membatasi usia remaja antara 11 hingga 22 tahun.

2. Analisa Univariat

a. Tingkat Sikap Responden

**Tabel 2.** Tingkat Sikap Responden

		<i>Frequency Percent</i>		<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Baik	7	20.0	20.0
	Cukup	24	68.6	88.6
	Kurang	4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	

(Sumber: Data primer, tahun 2018)

Berdasarkan kelompok sikap dari responden yang diteliti sebagian besar yaitu cukup sebanyak 24 orang (68,6%) dan sebagian kecil kurang sebanyak 4 orang (11,4%). Remaja putri harus diberi pengetahuan tentang proses menstruasi dan juga tentang kebersihan selama menstruasi untuk dapat menjaga kesehatan mereka. Hasil penelitian Wijaya (2014) menunjukkan bahwa remaja yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik akan diikuti dengan aktivitas yang positif juga.

b. Tingkat Tindakan Responden

**Tabel 3.** Tingkat Tindakan Responden

		<i>Frequency Percent</i>		<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Baik	9	25.7	25.7
	Cukup	18	51.4	77.1
	Kurang	8	22.9	100.0
	Total	35	100.0	

(Sumber: Data primer, tahun 2018)

Berdasarkan kelompok tindakan dari responden yang diteliti sebagian besar yaitu cukup sebanyak 18 orang (51,4) dan sebagian kecil kurang sebanyak 8 orang (22,9%). Penelitian Thakre (2011) menunjukkan bahwa kebersihan alat genitalia eksterna rendah pada remaja di perkotaan yaitu 58,09% dan 79,45% di pedesaan ( $p=0,001$ ). Sebanyak 49,35% remaja menggunakan pembalut sekali pakai pada saat menstruasi, 45,75% menggunakan ulang kain yang telah di cuci dan hanya 4,90% yang menggunakan kain baru sebagai penyerap pada saat menstruasi. 58,18% remaja menggunakan sabun dan air saat membersihkan alat genitalia, 40,57% hanya menggunakan air dan

1,29% menggunakan air dan antiseptik. 34,88% pembalut disimpan di kamar mandi dan 34,37% dari remaja membuang pembalut setelah digunakan.

3. Analisa Bivariat

Peneliti mengolah data penelitian menggunakan analisis Spearman's rank untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar sikap dengan tindakan remaja putri tentang *personal hygiene* pada saat menstruasi pada siswi kelas VIII di SMP N 1 Masaran.

**Tabel 4.** Hubungan Sikap Dengan Tindakan *Personal Hygiene* Pada Remaja Saat Menstruasi

		Tindakan			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Sikap	Baik	18	1	0	19
	Cukup	1	12	0	13
	Kurang	0	1	2	3
Total		19	14	2	35

(Sumber: Data primer, tahun 2018)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui dari 35 responden bahwa sebagian besar remaja putri bersikap baik sebanyak 19 responden dengan tindakan baik sebanyak 18 responden dan tindakan cukup sebanyak 1 responden. Sebagian remaja bersikap cukup tentang *personal hygiene* saat menstruasi yaitu 13 responden dengan tindakan baik 1 responden dan tindakan cukup 12 responden. Sedangkan yang bersikap kurang yaitu sebanyak 3 responden dengan tindakan cukup 1 responden dan tindakan kurang 2 responden.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan analisis Spearman's rank dengan tingkat signifikansi 0,00 ( $P < 0,05$ ) nilai koefisien korelasi pengetahuan dengan tindakan *personal hygiene* pada remaja putri saat menstruasi adalah  $\pi = 0,771$ . Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan sikap dengan tindakan *personal hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMP Negeri I Masaran Tahun 2018.

**PEMBAHASAN**

Penelitian yang dilakukan Butarbutar (2016) berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat dengan responden sebanyak 80 orang, menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri bersikap cukup sebanyak 56 responden (24,0%) dengan tindakan baik sebanyak 36 responden (45,0%) dan tindakan yang tidak baik sebanyak 20 responden

(24,0%) dengan tindakan baik sebanyak 36 responden (45,0%) dan tindakan tidak baik sebanyak 20 responden (25,0%). Sebagian kecil remaja bersikap baik tentang personal hygiene saat menstruasi yaitu 7 responden (6,6%) dengan tindakan baik 4 responden (5,0%) dan tindakan tidak baik 3 responden (3,8%). Sedangkan bersikap kurang yaitu sebanyak 17 responden (21,2%) dengan tindakan baik 4 responden (4,0%) dan tindakan tidak baik 13 responden (16,0%). Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji chi-square dengan tingkatan kepercayaan 95% dengan  $\alpha = 0,05$  bahwa nilai signifikan probabilitas pengetahuan dengan tindakan *personal hygiene* pada remaja putri saat menstruasi adalah sig-p (0,026) < nilai sig- $\alpha$  (0,05). Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan tindakan *personal hygiene* pada remaja putri saat menstruasi di SMA Negeri I Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Tahun 2016.

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Handayani (2011) di Jakarta, dari 102 responden menunjukkan bahwa 23 responden yang memiliki sikap kurang dan memiliki perilaku kurang adalah sebanyak 6 responden (50,0%). Hasil analisa statistik menggunakan chisquare test menunjukkan (p value = 0,017) < 0,05, hal ini berarti terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku remaja putri terhadap kebersihan organ genitalia eksterna.

Menurut Lawrence Green dalam Notoadmodjo (2010) menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, sikap belum merupakan suatu tindakan/aktifitas, akan tetapi sikap merupakan faktor predisposisi untuk bertindak. Sikap yang baik akan cenderung mendorong seseorang berperilaku baik juga, sebaliknya sikap yang kurang baik akan cenderung mendorong seseorang berperilaku kurang baik.

## SIMPULAN

Hasil Penelitian hubungan Sikap dengan Tindakan Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VIII di SMP N 1 Masaran dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan kelompok umur dari responden yang diteliti sebagian besar yaitu 13 tahun sebanyak 16 orang (45,7%) dan sebagian kecil yaitu 12 tahun sebanyak 1 orang (2,9%).
2. Berdasarkan kelompok sikap dari responden yang diteliti sebagian besar yaitu cukup sebanyak 24 orang (68,6%) dan sebagian kecil kurang sebanyak 4 orang (11,4%).
3. Berdasarkan kelompok tindakan dari responden yang diteliti sebagian besar yaitu cukup sebanyak 18 orang (51,4) dan sebagian kecil kurang sebanyak 8 orang (22,9%).
4. Ada hubungan positif dan signifikan antara sikap

dengan tindakan personal hygiene saat menstruasi dibuktikan dengan koefisien korelasi  $\pi = 0,771$  dengan tingkat signifikansi 0,00 ( $P < 0,05$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Butarbutar, Maria Haryanti. 2016. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMA Negeri I Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup. Vol 1 No 1 November 2016.* 69-78
- Crichton, J., Ibisomi, L. & Gyimah, S.O. 2012. Mother-Daughter Communication About Sexual Maturation, Abstinence And Unintended Pregnancy: Experiences From An Informal Settlement In Nairobi, Kenya. *Journal Of Adolescence*, 35(1): 21-30
- Handayani, Hani. 2011. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja putri Tentang Kebersihan Organ genitalia Eksterna Di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Tahun 2011. Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Isro'in, Laily & Sulisty, Andarmoyo. 2012. Personal Hygiene, Konsep Proses Dan Aplikasi Dalam Praktek Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kusmiran, E. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika
- Magdalena, Ria Mistika. Sri Rahayu Sanusi, Asfriyati. 2015. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Kebersihan Organ Genitalia Eksterna Sebagai Upaya Pencegahan Keputihan Pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Tahun 2015. FKM USU. *Laporan Hasil Skripsi*
- Mcpherson, M.E. & Korfine, L. 2004. Menstruation Across Time: Menarche, Menstrual Attitudes, Experiences, And Behaviors. *Women's Health Issues: Official Publication Of The Jacobs Institute Of Women's Health*, 14(6):193-200
- Moersintowarti. 2002. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta: Sagung Seto
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Novianti. Yasnani. Putu Eka Meiyana Erawan. 2016. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Dengan Personal Hygiene Menstruasi Pada Rmaja Putri Di SMP Negeri Satap Bukit Asri Kabupaten Buton Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah*

- Proverawati, A. 2009. *Menarche Menstruasi Pertama Yang Penuh Makna*. Yogyakarta: Muha Medika
- Retnowati, Sofia. *Remaja dan Permasalahannya, Pengantar*. [sofia-psy.staff.ugm.ac.id/files/remaja\\_dan\\_permasalahannya.doc](http://sofia-psy.staff.ugm.ac.id/files/remaja_dan_permasalahannya.doc). Fakultas Psikologi UGM. Diakses 31 Januari 2018
- Sari,E. Ej, Kristiyawati dan Sayono. 2012. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hygiene Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Remaja Putri Saat Menstruasi. *Jurnal Keperawatan STIKes Telogorejo*
- Solita. 2003. *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: BPKM FKM UI
- Widiastuti, Rahmawati dan Purnamaningrum. 2009. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hygiene Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Remaja Putri Dalam Merawat Perineum Saat Menstruasi. *Jurnal keperawatan*
- Wijaya, I.M.K., et al. 2014. Pengetahuan, Sikap Dan Aktivitas Remaja SMA Dalam Kesehatan Reproduksi Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Emas*, 10(1):33-42